

Pengaruh Media Bimbingan Papan Pintar Profesi Terhadap Kemampuan Pemahaman Karier Siswa Kelas IV SDN 1 Kekeri

M. H. Nazir Maulana, A. Hari Witono*, Siti Rohana Hariana Intiana

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: hariwitono.fkip@unram.ac.id

Abstract

Student knowledge about careers at the elementary school level is still lacking. Even the introduction of career insights is only conveyed through storytelling activities without showing real visual examples. Some of the obstacles stem from teachers who do not have a BK scientific base and a lack of media to support career guidance practices. Therefore, the purpose of this study was to determine the effect of professional smart board guidance media (PAPIPO) on the career understanding abilities of fourth grade students at SDN 1 Kekeri. This study used an experimental method with a Quasi Experimental Design type of Nonequivalent Control Group Design. The population of this study were all fourth grade students with a total of 47 students. The sampling technique uses Nonprobability Sampling with a census type. Methods of data collection in this study using tests and documentation. The normality test uses the Kolmogorov Smirnov formula and it is proven that the data is normally distributed. Furthermore, the homogeneity test used the Levene Statistical method with the Anova approach and proved to be homogeneous. Finally, a hypothesis test was carried out with a t-test using student post-test data. The results of the t-test showed that the Sig.2 tailed value was less than 5%, meaning the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. This shows that there is an influence of professional smart board guidance media (PAPIPO) on the ability to understand the careers of fourth grade students at SDN 1 Kekeri.

Keywords: Guidance Media, PAPIPO, Career Understanding Ability

Abstrak

Pengetahuan peserta didik mengenai karier pada jenjang sekolah dasar masih sangat kurang. Bahkan pengenalan wawasan karier hanya disampaikan melalui kegiatan bercerita tanpa menunjukkan secara nyata contoh visualnya. Sebagian hal yang menjadi hambatan bersumber dari guru yang tidak memiliki basis keilmuan BK dan kurangnya media guna menunjang praktik bimbingan karier. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media bimbingan papan pintar profesi (PAPIPO) terhadap kemampuan pemahaman karier siswa kelas IV SDN 1 Kekeri. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Grup Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah total 47 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan tipe sensus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan terbukti data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas menggunakan metode *Levene Statistic* dengan pendekatan Anova dan terbukti homogen. Terakhir dilakukan uji hipotesis dengan uji-t menggunakan data *post-test* siswa. Hasil uji-t diperoleh nilai Sig.2 tailed lebih kecil dari 5% berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media bimbingan papan pintar profesi (PAPIPO) terhadap kemampuan pemahaman karier siswa kelas IV SDN 1 Kekeri.

Kata Kunci: Media Bimbingan, PAPIPO, Kemampuan Pemahaman Karier

Article History:

Received 2023-03-26

Revised 2023-05-01

Accepted 2023-05-20

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.5018

PENDAHULUAN

Istilah bimbingan seringkali dirangkai dengan istilah konseling. Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), menerima dirinya (*self acceptance*), mengarahkan diri (*self direction*), merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. I. Djumhur dan Moh. Surya (dalam Lestari, 2020). Sedangkan kata *counseling* dalam KBBI diartikan sebagai pengarahan atau pemberian bimbingan oleh ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya. Terdapat empat bidang layanan bimbingan dan konseling menurut Yusuf (dalam Permana, 2015) yaitu bimbingan dan konseling belajar, bimbingan dan konseling pribadi, bimbingan dan konseling sosial, serta bimbingan dan konseling karier. Bidang bimbingan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bimbingan karier bagi siswa sekolah dasar.

Sekolah dasar, merujuk pada kata dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan pertama yang harus ditempuh setiap individu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Umumnya sekolah dasar ditempuh dalam kurun waktu 6 tahun dari peserta didik berusia mulai dari 7-12 tahun. Terdapat banyak sekali manfaat dan fungsi dari pengadaan pendidikan. Salah satunya yaitu berfungsi untuk membantu peserta didik dalam merencanakan cita-cita dan karier di masa yang akan datang (Try, 2021). Sejalan dengan pernyataan Yusuf (dalam Try, 2021) yang mengatakan bahwa pendidikan disebut juga tahapan *pre-occupation* yang berarti dunia pendidikan itu awal penentuan karier seseorang.

Pengenalan wawasan atau pemahaman karier kepada siswa SD merupakan sebuah kebijakan strategis guna menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas di masa depan. Sebagaimana dinyatakan oleh (Nurohman et al, 2019) bahwa bimbingan karier membantu siswa sekolah dasar mengenal dunia kerja dan mulai mengarahkan diri untuk masa depan karier. Hal tersebut juga dijelaskan dalam dokumen formal Pedoman Bimbingan dan Konseling siswa di Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pendidikan Dasar (Salahudin, 2010).

Pengetahuan peserta didik mengenai profesi, khususnya anak usia sekolah dasar masih sangat kurang. Bahkan pengenalan profesi di sekolah disampaikan hanya dengan kegiatan bercerita tanpa menunjukkan secara konkrit visual contoh profesinya (Selian, 2021). Hal tersebut tentunya tidak memberikan gambaran yang jelas pada peserta didik mengenai macam profesi/karier beserta komponen-komponen penunjangnya seperti atribut, tempat kerja, tugas yang dikerjakan, besaran gaji, jenjang pendidikan, dan lain sebagainya. Padahal tugas guru kelas selain mengajar juga merangkap tugas bimbingan dan konseling. Namun, hal yang menjadi hambatan sebagian besar bersumber dari guru kelas yang tidak memiliki basis keilmuan BK dan kurangnya media yang bisa digunakan untuk melaksanakan praktik BK di SD (Witono et al, 2020).

Proses bimbingan dan pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa melalui alat atau media tertentu Kwartolo (dalam Sunaengsih 2016). Penyampaian informasi atau pesan dalam pembelajaran maupun bimbingan dapat dilakukan dalam berbagai cara baik secara verbal maupun non verbal sehingga informasi atau pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri kemungkinan kegagalan penerimaan informasi atau pesan bisa saja terjadi dalam proses bimbingan, untuk itu penggunaan media bimbingan yang tepat dapat membantu proses penyampaian informasi atau pesan dalam bimbingan secara efektif Criticos (dalam Sunaengsih, 2016).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses bimbingan disebabkan oleh media yang digunakan. Pengertian media bimbingan itu sendiri menurut pendapat Nursalim (dalam Zaini, 2020) yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa/konseli. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kurniawan (dalam Novita, 2019) "bahwa media bimbingan, menjadikan peserta didik senang, tertarik, dan antusias selama proses bimbingan berlangsung juga hasil bimbingan dapat diperoleh dengan maksimal". Sedangkan menurut Asnawir (dalam Nurmadiyah, 2016) menyatakan bahwa

media merupakan segala sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran serta kemauan audiens sehingga dapat mendorong keinginan belajar dalam dirinya. Media bimbingan dapat meminimalisir kemungkinan terlaksananya proses bimbingan yang bersifat konvensional secara lisan dan tulisan.

Akan tetapi, fakta yang ditemukan di lapangan seringkali berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan. Penggunaan media dalam pengajaran maupun bimbingan di dalam kelas masih minim, apalagi yang memuat materi mengenai pengenalan cita-cita dan profesi. Padahal jika ditelusuri banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan media berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badruzaman, 2015) dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Peta” mengungkapkan bahwa “penggunaan media visual mempengaruhi hasil belajar, siswa mengalami kenaikan *pretest* dan *post-test* cukup signifikan dari 1373,33 menjadi 2746,67”.

Selain itu terdapat juga beberapa penelitian yang menunjukkan bahwasanya penggunaan media berpengaruh terhadap hasil belajar khususnya dalam ranah bimbingan karier, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Dahlan, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “efektivitas informasi karir dengan media buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman studi lanjutan siswa” menunjukkan bahwasanya siswa yang telah diberi layanan informasi media buku bergambar menunjukkan perubahan dari tingkat pemahaman terhadap studi lanjutan dari rendah menjadi kategori tinggi. Sebagaimana hasil penelitian yang diungkapkan oleh (Setyowati, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh bimbingan karier melalui media *leaflet* terhadap peningkatan pemahaman pilihan studi lanjut” menunjukkan terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *post-test* setelah diberikan perlakuan menggunakan media *leaflet* yang berarti media tersebut berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut siswa. Sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh layanan informasi menggunakan papan bimbingan terhadap pemahaman karier siswa sekolah dasar” berdasarkan temuannya menyatakan bahwa layanan informasi karier menggunakan papan bimbingan dapat mempengaruhi pemahaman karier siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media terhadap pemahaman siswa mengenai karier. Dikarenakan media papan pintar profesi merupakan salah satu pengembangan media BK khususnya bimbingan karier yang tergolong baru. Oleh karena itu, belum ada penelitian yang secara resmi menguji berpengaruh tidaknya media tersebut. Hal itulah yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Urgensi bimbingan karier sebagaimana dinyatakan oleh widada (dalam Rosita, 2020) alasannya dikarenakan peserta didik SD memerlukan persiapan yang matang sejak dini untuk menghadapi tugas yang lebih menantang di masa yang akan datang. Hal tersebut juga dengan jelas tercantum dalam (PERMENDIKBUD, No 15, 2018) mengenai beban kerja guru yang di mana tugas guru selain mengajar adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran dan bimbingan. Salah satunya dengan mengaplikasikan media bimbingan untuk membantu peserta didik dalam memahami karier atau profesi sejak dini. Pemilihan media dalam penelitian ini menggunakan media bimbingan yang dikembangkan oleh A. Hari Witono yang di mana dikategorikan sebagai pengembangan dari media papan flanel dan diberi nama Papan Pintar Profesi (PAPIPO). Sedangkan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media bimbingan tersebut terhadap kemampuan pemahaman karier siswa kelas IV SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan metode eksperimen, yang di mana digunakan apabila peneliti ingin menguji atau mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini melakukan uji mengenai berpengaruh atau tidaknya media bimbingan PAPIPO terhadap kemampuan pemahaman karier siswa dengan rancangan

penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan yaitu tipe *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain tipe ini memilih salah satu kelompok siswa yang akan dijadikan objek penelitian, jadi tidak dipilih secara acak/*random*. Selanjutnya dari kelompok tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan eksperimen.

Pada kelompok eksperimen nantinya akan diberikan perlakuan berupa bimbingan menggunakan media papan pintar profesi (PAPIPO), sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dan tetap menggunakan metode mengajar konvensional seperti biasa. Kemudian kedua kelompok sampel ini akan diberikan *pretest* guna mengetahui keadaan awal atau sejauh mana pemahaman mereka mengenai materi terkait. Selanjutnya di akhir penelitian akan diberikan *post-test* untuk memperoleh data setelah diberikannya perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Tujuannya ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penggunaan media bimbingan terhadap kemampuan kelompok eksperimen atau tidak.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kekerri Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-6 maret tahun ajaran 2023. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Kekerri tahun 2023. Sedangkan teknik penentuan sampelnya menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan tipe sensus atau *sampling* total. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Kekerri yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B. Kelas IV A berjumlah 24 siswa dan kelas IV B berjumlah 23 siswa dengan total keseluruhan berjumlah 47 siswa. Nantinya kelas IV B akan diperlakukan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV A sebagai kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemahaman karier peserta didik, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam bimbingan maupun pembelajaran, yang hasilnya dapat diketahui dengan cara asesmen atau penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan siswa setelah dilaksanakannya kegiatan bimbingan. Tes diberikan kepada kedua kelompok sampel yaitu, eksperimen dan kontrol yang dilakukan di awal (*pretest*) dan diakhir (*post-test*).

Adapun aspek dari pemahaman karier siswa sekolah dasar yang digunakan dalam menyusun instrumen tes yang dimaksud, sebagaimana dinyatakan oleh Suherman (dalam Rohmah, 2018) yaitu apabila: (1) siswa dapat mengenali macam-macam dan ciri-ciri berbagai jenis pekerjaan, (2) menentukan cita-cita dan merencanakan masa depan, (3) mengeksplorasi arah pekerjaan, (4) serta menyesuaikan keterampilan, kemampuan dan minat dengan jenis pekerjaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial parametrik. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Samples T-Test*, dengan kriteria pengujian yaitu jika $\text{Sig.2-tailed} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau jika dilihat dari hasil t_{hitung} pada kolom t, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama untuk menguji kemampuan awal subjek penelitian baik itu kelas eksperimen dan kontrol, peneliti memberikan *pretest* berupa soal tes pemahaman karier. Tujuan dari *pretest* tersebut yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan subjek penelitian terhadap pemahaman karier sebelum diberikan perlakuan. Adapun hasil dari *pretest* diperoleh rata-rata nilai hasil kemampuan pemahaman karier siswa di kelas kontrol adalah 55,04 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35, yang di mana terdapat 4 orang yang dapat dikategorikan tuntas. Sedangkan kelas eksperimen nilai rata-ratanya 59,34 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40, yang di mana hanya 6 orang yang dikategorikan tuntas.

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan media bimbingan PAPIPO dalam proses bimbingan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun media PAPIPO ini nantinya akan diberikan kepada subjek penelitian yang terdiri dari 4 sampai 5 orang per kelompok. Masing-masing kelompok bebas ingin menempel PAPIPO di tembok, meja, ataupun diletakkan di lantai sesuai keinginannya, karena tidak berpengaruh terhadap hasil dari kegiatan eksperimen.

Setelah memberikan perlakuan pada kedua kelas, selanjutnya peneliti memberikan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil dari kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun hasil *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83,04 dengan nilai tertinggi 95 dan paling rendah 65, yang di mana 21 orang siswa dikategorikan tuntas. Sedangkan hasil *post-test* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 67,29 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, yang di mana terdapat 9 orang yang dapat dikategorikan tuntas.

Hasil eksperimen tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil tes kemampuan pemahaman karier siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media bimbingan papan pintar profesi (PAPIPO) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai hasil tes pemahaman karier siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media apapun. Hal itu sejalan dengan pernyataan (Astiani, 2018) yang menyatakan bahwa proses bimbingan maupun pembelajaran menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan aktivitas siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh temuan dari hasil penelitian relevan yang telah dipaparkan sebelumnya. Salah satunya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh layanan informasi menggunakan papan bimbingan terhadap pemahaman karier siswa sekolah dasar” berdasarkan temuannya menyatakan bahwa layanan informasi karier menggunakan papan bimbingan dapat mempengaruhi pemahaman karier siswa sekolah dasar.

Berdasarkan pada proses pemberian perlakuan berupa bimbingan menggunakan media papan pintar profesi (PAPIPO) pada kelas eksperimen, terlihat keadaan yang berbeda dari perlakuan kelas kontrol. Subjek pada kelas eksperimen terlihat lebih berminat dan fokus dengan gambar-gambar yang termuat dalam media PAPIPO. Sebaliknya pada kelas kontrol, pemberian perlakuannya berupa bimbingan secara konvensional dengan metode ceramah tanpa menggunakan media. Subjek penelitian hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh peneliti. Berbeda dengan subjek kelas eksperimen, subjek kelas kontrol tidak terlibat aktif dalam proses bimbingan karena metode perlakuannya tidak menuntut siswa untuk berpartisipasi. Pada akhirnya subjek kelas kontrol mudah kehilangan fokus dan bosan dalam proses bimbingan. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media sebagai penyampai pesan atau informasi dalam proses pendidikan yang di dalamnya terkandung nilai bimbingan terbukti lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media Tabbers (dalam Isro’I, 2022).

Setelah diperoleh data hasil *post-test*, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis sebagai salah satu bagian dari uji prasyarat menggunakan uji-t berbantuan program aplikasi SPSS-25 dengan kriteria pengujian yaitu jika Sig.2-tailed < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Sig.2-tailed > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada taraf signifikansi 5% (0,05). Atau jika dilihat dari hasil t_{hitung} pada kolom t, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji *Independent Samples T-Test* disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Baris 1	Hasil Kemampuan Pemahaman Karier	1.838	.182	6.047	45	.000	15.752	2.605

Berdasarkan tabel 1, hasil uji *Independent Samples T-Test* dapat dilihat Sig.2 tailed < 0,05 yaitu 0,000 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yakni apabila Sig.2 tailed < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau bisa juga dilihat pada nilai t_{hitung} sebesar 6.047 dan t_{tabel} dengan *degree of freedom* 45 maka nilainya sebesar 2.014, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media bimbingan papan pintar profesi (PAPIPO) terhadap kemampuan pemahaman karier siswa kelas IV SDN 1 Kekerri.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media bimbingan papan pintar profesi (PAPIPO) berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman karier siswa kelas IV SDN 1 Keker. Dengan diterapkannya media ini diharapkan guru dapat menggunakan berbagai macam media dalam proses bimbingan maupun pembelajaran di kelas, sehingga dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. W. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-basil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 68-77.
- Astiani, N., Halimah, M., & Hidayat, S. (2018). Pengaruh Media Papan Flanel terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 317-325.
- Badruzaman, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peta. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), hlm. 1
- Dahlan, N. (2015). Efektivitas Informasi Karir dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1.
- Isro'i, N. F., Sauyah, S., & Rahmawati, Y. (2022). Optimalisasi Penggunaan Media dan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Online. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 3(1), 11-17.
- Lestari, M. A. (2020). *Bimbingan Konseling di SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nurmadiyah, N. (2016). Media pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Nurohman, A., & PRASASTI, S. (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Konseling*, 19(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 05/Permendikbud/Pasal 1/2018 tentang *Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*.
- Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 143-151.
- Rohmah, U. (2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 262-282.
- Rosita, T., Irmayanti, R., & Hendriana, H. (2020). Urgensi Bimbingan Karir Di Sekolah Dasar. *Abdimas Silwangi*, 3(1), 109-205.
- Salahudin, Anas. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Selian, S. R., Yeniningsih, T. K., & Rizka, S. M. (2021). Pengembangan Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Mengenalkan Cita-cita Kepada Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Setyowati, P., Supriyatno, A., & Sugiyadi, S. (2021). Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pemahaman Pilihan Studi Lanjut. *Proceeding of The URECOL*, 237-242.
- Sunaengsih, C. (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183-190.
- Try, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Cita-cita Anak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 364-374.

- Witono, H., Widiada, I. K., & Khair, B. N. (2020). Partisipasi Guru Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SD Kota Mataram NTB. *Progres Pendidikan*. 1 (2). p.52 – 62.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020, August). Pentingnya penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan informasi. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 126-131).